

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan suatu penyelidikan atau penelitian dimana peneliti langsung terjun kelapangan untuk mencari bahan-bahan yang mendekati realitas kondisi yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi langsung lapangan di MTs Nu Miftahut Tholibin untuk memperoleh data yang konkrit tentang pengaruh kedisiplinan belajar terhadap Prestasi belajar dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

B. Populasi dan Sampel

Tentu saja dalam suatu penelitian tidak mungkin dipisahkan dari populasi dan sampel. Populasi dan sampel merupakan faktor penting dan tidak boleh dilupakan. Karena populasi dan sampel, kita bisa mendapatkan sumber data yang ingin kita temukan jawaban dan pencariannya dalam penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta VIII di MTs Nu Miftahut Tholibin, yaitu berjumlah 26 siswa.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang baik adalah sampel yang memiliki karakteristik yang representatif atau dapat menggambarkan karakteristik suatu populasi. Kemudian, dalam pengambilan sampel juga harus dapat benar benar mewakili populasi dan apakah polanya bersifat acak atau tidak acak.

Dalam penentuan sampel maka di perlukan teknik yaitu dengan cara teknik sampling. Dalam mencari sampel pada

¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pendekatan Kuantitatif dan R&D), Alfabeta, 2016), 14

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *Non Probability sampling*, *Non Probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi yang dipilih. Pada *Non Probability Sampling* ini tidak dipilih secara acak. Teknik *Non Probability Sampling* yang dipilih yaitu *Sampling Jenuh*. Sampel jenuh sendiri merupakan sampel yang menggunakan seluruh anggota yang hendak diteliti dalam penelitian tersebut. Dikatakan dengan sampel jenuh dikarenakan dalam mengambil sampel menggunakan semua anggota populasi yang dijadikan sebagai sampelnya. Karena teknik ini biasanya dilakukan jika populasinya kurang dari 100². Dengan hal ini yang menjadi sampel yaitu seluruh populasi kelas VIII berjumlah 26 anak. Peneliti membagi angket soal pernyataan kepada 26 peserta didik kelas VIII dengan item soal 20 soal, untuk dijawab dengan memberikan checklist pada setiap item pernyataan.

C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah sebuah kelengkapan, ciri-ciri atau nilai suatu objek yang akan ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan akan ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi karena adanya variabel lain. Sedangkan variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi variabel lain.³ Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kedisiplinan belajar dan variabel terikatnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

D. Variabel Operasional

Definisi Operasional suatu definisi mengenai Variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang diamati.⁴ Untuk menghindari berbagai macam penafsiran judul di atas, maka terlebih dahulu penulis perlu

²Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 80-81

³Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), 10

⁴Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Kudus : Media Ilmu Press, 2019), 53

menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

Kedisiplinan belajar sebagai variabel X (independen) bahwa kedisiplinan belajar merupakan adalah suatu sikap, tingkah laku, ketaatan dan perbuatan siswa dalam mengikuti proses belajar yang dilakukan dengan keadaan sadar dan dari keinginan sendiri, sehingga mendapatkan penguasaan pengetahuan ilmu dan meningkatkan hasil belajar. Adapun indikatornya sebagai berikut:

1. Disiplin dalam masuk sekolah,
2. Disiplin dalam mengikuti tata tertib di sekolah,
3. Disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah,
4. Disiplin dalam mengerjakan tugas sekolah,
5. Disiplin dalam belajar di rumah.

Variable Y sebagai variabel dependen yaitu prestasi belajar, merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman mengajar yang diperoleh melalui usaha dalam menyelesaikan tugas-tugas belajar. Adapun indikator dari prestasi belajar yakni unsure kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Kedisiplinan Belajar Siswa

Variabel	Indikator	No. Butir Soal
Kedisiplinan Belajar Siswa	1. Disiplin dalam masuk sekolah	1,2,3,4
	2. Disiplin dalam mengikuti tata tertib sekolah	5,7,8,6
	3. Disiplin dalam mengikuti pelajaran sekolah	9,12,13,10
	4. Disiplin dalam mengerjakan tugas	11,16,18,15
	5. Disiplin dalam belajar dirumah	14,19, 20, 17

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah suatu metode atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Angket (*kuesioner*)

Angket atau (*kuesioner*) adalah salah satu metode untuk pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak melakukan sistem tanya jawab secara langsung). Kuesioner mencakup banyak pertanyaan berbeda untuk dijawab oleh responden. Dengan kata lain, angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain untuk dijawab berdasarkan kebutuhan pengguna atau peneliti. Angket ini akan digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh dari kedisiplinan belajar siswa dikelas itu.

Tujuan penyebaran angket adalah untuk menggali dan menemukan serta mengumpulkan informasi yang cukup jika ada masalah yang dihadapi oleh responden.

Tidak perlu takut jika salah satu responden tidak menjawab secara realistis saat mengisi daftar pertanyaan. Jenis yang digunakan dalam angket ini menggunakan skala likert. Yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan pemikiran seorang atau sekelompok orang tentang fenomena yang terjadi. Oleh karena itu, jawaban dari masing-masing instrumentkuesioner menggunakan skala likert memiliki item pertanyaan satu tingkatan dari yang positif sampai dengan negatif.⁵

F. Teknik Analisis Data

Sebelum melanjutkan analisis pada data maka untuk lebih dulu melakukan pengujian pada validitas dan reabilitas pada instrumen dahulu.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan akurasi pada alat ukur yang digunakan untuk menghitung dan memaparkan kondisi aspek yang dihitung. Validitas juga merupakan sebagai salah satu kriteria yang menunjukkan bahwa tes hasil belajar yang baik. Suatu instrumen akan digunakan apabila bagian dalam penelitian tersebut datanya sudah dinyatakan valid. Valid atau tidaknya data instrument tersebut bergantung pada tiga ketentuan, yaitu valid kondisi apa, valid kondisi siapa, dan valid dalam suatu kondisi bagaimana, instrumen yang biasanya valid menggunakan bentuk validitas isi. Validitas isi

⁵Rohmad, Supriyanto, *Pengantar Statistika (Panduan Praktis Bagi Pengajaran dan Mahasiswa)*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 19

berhubungan pada kemampuan suatu instrumen untuk mengukur isi atau sebuah konsep yang perlu diukur.⁶

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan uji ketepatan data atau bisa diartikan sebagai sebuah hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Maka penelitian tersebut merupakan sebuah data yang dapat dipercaya (valid dan reliabel). Untuk itu angket sebelum digunakan bisa lebih dahulu untuk diuji cobakan pada sampel penelitian. Uji coba tersebut dilakukan untuk memperoleh bukti bahwa layak atau tidanya ketepatan alat ukur untuk melaksanakan pengukuran. Rumus untuk menghitung koefisien reabilitas instrument dengan menggunakan *Cronbach Alpha* melalui SPSS. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila $r > 0.60$ ⁷

Setelah melaksanakan uji validitas dan reabilitas maka selanjutnya yaitu dilakukannya uji prasyarat. Penelitian ini menggunakan uji Normalitas data dan uji linearitas data.

1. Uji Normalitas data

Uji normalitas ini bertujuan untuk mendapati apakah data sampel yang diambil dari anggota populasi tersebut dapat bernilai normal atau tidak. Untuk mengetahuinya apakah data berdistribusi normal maka bisa diketahui apabila masing-masing variabel pada penelitian nilainya lebih besar dari $> 0,05$ maka akan dinyatakan sebagai variabel yang berdistribusi normal.⁸ Kemudian analisa akan dilanjutkan kembali apabila datanya memang benar normal. Data akan berdistribusi normal apabila memenuhi kriteria seperti berikut:

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka distribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka datanya tidak normal.

2. Uji Linearitas data

Linearitas data ialah suatu keadaan yang menyatakan adanya kaitan atau hubungan pada variabel satu dengan variabel lainnya yaitu variabel terikat dengan variabel bebas

⁶Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 83-84

⁷Dian Ayunita, *Modul Uji Reabilitas dan Validitas*, (Universitas Diponegoro), 2-3

⁸Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013) 56-58

yang menunjukkan garis linier (garis lurus), untuk mengetahui linearitas pada data dapat menggunakan hitungan *scatter plot dalam SPSS*, *Scatter plot* akan menunjukkan hubungan dari variabel melalui titi-titik pertemuan pada nilai kuantitatif antara variabel X dan Y. Dengan memberi tambahan pada garis regresi. Supaya hitungan lebih dapat dipercaya maka dapat menambah pengujian data melalui *uji test of linearity Anova* pada SPSS untuk memperkuat linier data. Adapun untuk kriteria uji linearitas menggunakan *scatter plot* adalah:

- a) Apabila garis kearah kanan atas maka data dinyatakan sebagai linier.
- b) Apabila garis tidak kearah sebelah kanan atas, maka data dinyatakan tidak linier.⁹

Setelah melakukan hitung validitas, reabilitas dan uji prasyaratnya, langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis pada data.

1. Analisis pendahuluan

Analisis data pendahuluan ialah tahap pertama yang harus dilakukan dalam penelitian dengan cara menambahkan data hasil dari angket (kuesioner) responden ke dalam tabel distribusi dan melakukan penghitungan data tersebut menggunakan *skala likert*. Skor pada jawaban di setiap item soal memiliki gradasi dari yang sangat positif sampai yang negatif yang diisi dengan memberikan *cheklist* pada setiap item pernyataan. Dalam angket tersebut terdapat empat pilihan jawaban alternatif yang harus diisi yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah, dari jawaban tersebut terdapat nilai penskoran yaitu:

- a. Untuk pilihan jawaban alternatif selalu nilai skor 4
- b. Untuk pilihan jawaban alternatif sering nilai skor 3
- c. Untuk pilihan jawaban alternatif kadang-kadang nilai skor 2
- d. Untuk pilihan jawaban alternatif tidak pernah nilai skor 1

⁹Wahyu Widhiarso, *Uji Linieritas Hubungan Manuskrip Tidak Dipublikasikan* (Fakultas Psikologi UGM, 2010) 2-3

Dalam analisis tersebut adalah tahapan untuk dapat memberikan penilaian data, setelah melakukan penilaian tersebut maka selanjutnya dapat mencari dan menghitung nilai rata-rata (*mean*) dengan menggunakan rumus:

$$Me = \frac{\sum x}{n}$$

Dimana:

Me : Nilai rata-rata (*mean*)

Σ : Jumlah data

X : Jumlah nilai x

N : Banyaknya data

2. Uji Hipotesis

Dalam Analisis uji hipotesis merupakan sebagai bentuk tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang telah diajukan pada penelitian ini, dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan analisa lebih lanjut, dalam hipotesis asosiatif ini menggunakan katan penelitian asosiatif karena dalam penelitian ini untuk menguji data apakah ada dan tidaknya hubungan antara dua variabel tersebut.

Penelitian asosiatif menggunakan analisis pada regresi sederhana, disebut analisi regresi jika terdapat hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya, yaitu variabel bebas (x) dan variabel terikat (y).¹⁰ Demikian untuk menghitung dan membuat persamaan dari regresinya dapat mengitung nilai koefisien koelasi dan nilai koefisien determinasi pada variabel X dan Y maka tahapannya sebagai berikut :

- 1) Menyiapkan dan membuat tabel
- 2) Kemudian Menghitung Koefisien korelasi dan detrminasi variabel X dan Y dengan rumus korelasi *Product moment* seperti berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} \text{ (square)} = (r_{xy})^2 \times 100\%^{11}$$

¹⁰Rohmad, Supriyanto, *Pengantar Statistika Panduan Praktis Bagi Pengajaran dan Mahasiswa*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015)

¹¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 193

Adapun untuk pedoman dalam pemberian interpretasinya terhadap koefisien korelasi tersebut maka dapat melihat tabel berikut:

Tabel 3.2
Pedoman interpretasi Koefisien Korelasi

No	Interval Koefisien	Klasifikasi
1	0,80 – 1,000	Sangat Kuat
2	0,60 – 0,799	Kuat
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,20 – 0,399	Rendah
5	0,00 – 0,199	Sangat Rendah

- 3) Menghitung dan mencari nilai a dan b dengan rumus

$$a = \frac{(\Sigma y)(\Sigma x^2) - (\Sigma x)(\Sigma xy)}{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}$$

$$b = \frac{n\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}$$

- 4) Menyusun persamaan dari regresi $Y=a+ Bx$

Dimana:

Y = variabel dependen

A = konstanta

B = koefisien koelasi regresi untuk variabel

X = variabel independen

- 5) Menganalisis varians garis regresi dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Dimana:

F_{reg} = harga F garis regresi

R = koefisien korelasi

M = jumlah predictore (1)

N = jumlah kasus

3. Analisis Lanjut

Dalam pengujian hipotesis menggunakan berbagai macam cara yaitu dapat menggunakan hitungan korelasi *product moment*, uji F atau uji t pada taraf signifikansi 5%, demikian dalam pengujian hipotesis tersebut, setelah diperoleh nilai pada regresi (Fhitung) maka tahap selanjutnya menggabungkan antara nilai Fhitung dengan nilai Ftabel pada taraf signifikan 5%. Sebelumnya peneliti menentukan hipotesisnya yaitu:

Ho : Kedisiplinan belajarsiswa tidak terdapat pengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Nu Miftahut Tholibin tahun 2021/2022.

Ha : Kedisiplinan belajar siswa terdapat pengaruh terhadap prestasi siswa belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Nu Miftahut Tholibin tahun 2021/2022.

Dalam uji signifikan pada hipotesis tersebut di tentukan dalam uji F yang menggunakan klasifikasi pengujian sebagai berikut:

- a) Apabila nilai F hitung $>$ F tabel maka Ho ditolak
- b) Apabila nilai F hitung $<$ F tabel maka Ho diterima¹²



¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabta, 2015), 257-258.